

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Singkat Fakultas Ushuluddin dan Humaniora

Penelitian ini berjudul “Korelasi Persepsi Organisasi dengan Minat Berorganisasi Mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Humaniora di UIN Antasari Banjarmasin” yang berlokasi di Fakultas Ushuluddin dan Humaniora. Pada 22 September 1961 merupakan hari penuh sejarah Fakultas Ushuluddin IAIN Antasari (Saat itu berada di Amuntai, Kabupaten Hulu Sungai Utara) dikarenakan dilaksanakan peresmian, telah ditunggu banyak siswa lulusan baru dari Madrasah Aliyah. Keberlangsungan fakultas ini bertahan hingga 1980 dan sudah mencetak banyak sarjana muda. Namun, perlahan-lahan dari 1978 dilakukan pemindahan ke Banjarmasin karena bertambahnya satu jurusan, yaitu Program Studi Psikologi Islam.¹

2. Visi Misi dan Tujuan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora

Visinya yaitu “Menjadi Pusat Pengembangan Ilmu-Ilmu Keushuluddin dan Humaniora yang Unggul dan Berakhlak Tahun 2023.” Sedangkan misinya antara lain:

- a. Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran ilmu-ilmu keushuluddinan dan humaniora yang diperkaya dengan ilmu-ilmu sosial.

¹ “Sejarah Fakultas,” *Fakultas Ushuluddin dan Humaniora* (blog), accessed February 23, 2024, <https://fuh.uin-antasari.ac.id/sejarah/>.

- b. Mengembangkan penelitian ilmu-ilmu keushuluddinan dan humaniora yang relevan dengan kebutuhan masyarakat.
- c. Membangun kerjasama dengan berbagai pihak dalam rangka pemberdayaan masyarakat.

Adapun tujuannya, diantaranya sebagai berikut ini:

- a. Menghasilkan sarjana Muslim yang menguasai ilmu-ilmu keushuluddinan dan humaniora yang diperkaya dengan ilmu sosial.
- b. Menghasilkan penelitian ilmu-ilmu keushuluddinan dan humaniora yang relevan dengan kebutuhan masyarakat.
- c. Terlaksananya Kerjasama dengan berbagai pihak dalam rangka pemberdayaan masyarakat.²

B. Pelaksanaan Penelitian

Periode penelitian selama 11 bulan dari Maret 2023 hingga Januari 2024 di laksanakan di Fakultas Ushuluddin dan Humaniora. Dimulai bulan Maret hingga bulan September peneliti melakukan studi pendahuluan melalui observasi dan wawancara. Kemudian pada tanggal 13 September 2023 peneliti menyerahkan surat permohonan memperoleh informasi data mahasiswa aktif Fakultas Ushuluddin dan Humaniora kepada Bagian Mikwa Pusat UIN Antasari Banjarmasin sebagai data populasi penelitian.

Pada tanggal 4 Desember 2023, peneliti mengajukan permohonan *professional judgement* kepada dua orang dosen psikologi untuk dapat dilakukan pengecekan instrumen penelitian oleh pihak yang lebih profesional. Setelah itu

² “Visi, Misi, dan Tujuan,” *Fakultas Ushuluddin dan Humaniora* (blog), accessed February 23, 2024, <https://fuh.uin-antasari.ac.id/visi-misi-dan-tujuan/>.

peneliti mengajukan permohonan izin untuk melakukan uji *tryout* item skala penelitian di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin, dan setelahnya menyebarkan kuesioner untuk diuji cobakan. Dilanjutkan pada tanggal 25 Desember 2023 dilakukan penyerahan surat permohonan izin penelitian ke fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin. Mulai tanggal 26 Desember 2023 hingga Januari 2024 peneliti menyebarkan kuesioner, dengan subjeknya adalah mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari dan Banjarbaru melalui angket *online*.

C. Data Demografis Responden

Populasi yang digunakan sebanyak 1,008 individu dan 294 sebagai sampel, subjeknya adalah para mahasiswa angkatan 2020-2023. Untuk melihat karakteristik subjek dalam penelitian ini, peneliti melakukan demografis responden yang dijabarkan dalam kategori berikut ini:

1. Data Demografis Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 4.1 menunjukkan sebanyak 101 mahasiswa serta 193 mahasiswi turut menjadi responden penelitian.

TABEL 4.1 DATA RESPONDEN BERDASARKAN JENIS KELAMIN

No.	Jenis Kelamin	F	%
1.	Laki-Laki	101 Orang	34,3%
2.	Perempuan	193 Orang	65,6%
Total		294 Orang	100%

2. Data Demografis Responden Berdasarkan Prodi/Jurusan

Pada tabel 4.2 menunjukkan sebaran responden yang berasal dari empat jurusan, meliputi: Program Studi Aqidah dan Filsafat Islam, Jurusan Studi Agama-agama, Program Studi Psikologi Islam, dan Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, yang dapat dilihat pada:

TABEL 4.2 DATA RESPONDEN BERDASARKAN PRODI/JURUSAN

No.	Kategori	F	%
1.	Prodi Psikologi Islam	151 Orang	51,3%
2.	Prodi Aqidah dan Filsafat Islam	33 Orang	11,2%
3.	Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir	85 Orang	29%
4.	Jurusan Studi Agama-Agama	25 Orang	8,5%
Total		294 Orang	100%

3. Data Demografis Responden Berdasarkan Angkatan atau Semester

Pada tabel 4.3 menunjukkan responden berasal dari empat angkatan mulai dari tahun 2020 – 2023.

TABEL 4.3 DATA RESPONDEN BERDASARKAN ANGKATAN/SEMESTER

No.	Kategori	F	%
1.	Angkatan 2020 / Semester VII	118 Orang	40%
2.	Angkatan 2021 / Semester V	55 Orang	19%
3.	Angkatan 2022 / Semester III	52 Orang	17,5%
4.	Angkatan 2023 / Semester I	69 Orang	23%
Total		294 Orang	100%

4. Data Demografis Responden Berdasarkan Keikutsertaan dalam Organisasi

Tabel 4.4 menunjukkan responden dibagi atas dua karakteristik yakni mahasiswa yang bergabung organisasi dan yang tidak bergabung organisasi.

TABEL 4.4 DATA RESPONDEN BERDASARKAN KEIKUTSERTAAN DALAM ORGANISASI

No.	Kategori	F	%
1.	Bergabung dalam Organisasi	169 Orang	57,5
2.	Tidak Bergabung dalam Organisasi	125 Orang	42,5
Total		294 Orang	100%

D. Hasil Uji Coba Instrumen

Tryout instrumen dilakukan terhadap skala persepsi organisasi sedangkan pada skala minat berorganisasi peneliti tidak melakukan uji coba *tryout*. Hal tersebut dikarenakan pada skala persepsi organisasi peneliti merancang sendiri, sedangkan pada skala minat berorganisasi peneliti mengadaptasi dari penelitian

terdahulu. Peneliti melakukan *Professional Judgement* sebelum penyebaran instrument. *Professional Judgement* ini akan dilakukan oleh dua orang dosen psikolog dan memiliki tujuan mengetahui kesesuaian antara item dan komponen yang diukur. *Professional Judgement* pada penelitian ini akan dilakukan oleh Ibu Dina Nisrina, M.Psi., Psikolog dan dosen Ibu Yulia Hairina, M.Psi., Psikolog, berikut tabel data dirinya:

TABEL 4.5 KETERANGAN *PROFESSIONAL JUDGEMENT*

No.	<i>Professional Judgmenet</i>
1.	Nama : Dina Nisrina, M.Psi., Psikolog Pekerjaan/Institusi : Dosen Prodi Psikologi Islam UIN Antasari
2.	Nama : Yulia Hairina, M.Psi., Psikolog Pekerjaan/Institusi : Dosen Prodi Psikologi Islam UIN Antasari

Setelah *professional judgment* dilakukan, peneliti menyebarkan instrumen skala persepsi organisasi berupa kuesioner terhadap 32 orang Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin. Uji coba hanya dilakukan di satu instrumen variabel yakni persepsi organisasi. Pada instrumen variabel minat berorganisasi diambil dari penelitian terdahulu.

1. Hasil Uji Validitas *Tryout*

Ketepatan skala dapat dilihat dari kesesuaian kebenaran kekuatan dengan pengukurannya. Berikut adalah hasil dari uji coba instrumen pada tahap uji validitas:

a. Skala Persepsi Organisasi

Hasil *tryout* dengan jumlah sampel 32 orang didapatkan item-item yang sah. Menggunakan taraf signifikansi 5% dan $r_{tabel} = 0,349$. Item dapat disebut valid ketika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dan ketika $r_{hitung} < r_{tabel}$ item disebut tidak valid. Data dianalisis menggunakan *SPSS* versi 29 *for windows*. Sebanyak 45 pertanyaan yang telah diuji validitasnya digunakan sebagai skala dalam variabel persepsi

organisasi. Lalu, uji korelasi item dengan jumlah item keseluruhan dan dari uji analisis faktor didapatkan 27 item dimana taraf korelasi signifikansi 5%.

Tabel 4.6 menunjukkan *detail blue print* skala persepsi organisasi. Tabel 4.7 berisikan pengambilan sampel responden item skala persepsi.

TABEL 4.6 BLUE PRINT SKALA PERSEPSI ORGANISASI YANG VALID DAN YANG GUGUR

No.	Aspek	Gugur			Valid		
		F	UF	Jml	F	UF	Jml
1.	Seleksi, penyaringan informasi oleh alat indera.	9,16	3,6, 12,15, 17	7	1,2,5,8,10 11,13,14, 18	4,7	11
2.	Pengorganisasian, proses penilaian terhadap suatu objek	23,32	22,26, 27,28, 29,31	8	19,20, 21,24, 30	25	6
3.	Interpretasi, penarikan kesimpulan dari stimulus yang diterima	36,	37,39	3	33,34,35, 40,43,44	38,41 42,45	10
Total		5	13	18	20	7	27

Keterangan:

F = *Favorable*

UF = *Unfavorable*

TABEL 4.7 DISTRIBUSI BLUE PRINT SKALA PERSEPSI ORGANISASI

No.	Aspek	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	Total
1.	Seleksi, penyaringan informasi oleh alat indera.	1,2,5,6,7, 8,9,10,11	3,4	11
2.	Pengorganisasian, proses penilaian terhadap suatu objek	12,13,14, 15,20	16	6
3.	Interpretasi, penarikan kesimpulan dari stimulus yang diterima	22,24,25, 18,19,27	17,21, 23,26	10
Total		20	7	27

b. Skala Minat Berorganisasi

Hasil uji coba uji validitas yang menggunakan *Product Moment* dari *Pearson* menunjukkan 40 dari 50 item valid dan terdapat lima item gugur. Berikut tabel 4.8 berisikan *detail blue print* dari skala minat berorganisasi, lalu tabel 4.9 berisi pengambilan sampel responden.

TABEL 4.8 *BLUE PRINT* SKALA MINAT BERORGANISASI YANG VALID DAN YANG GUGUR

No.	Indikator	Gugur			Valid		
		F	UF	Jml	F	UF	Jml
1.	- Rasa ingin tahu	-	24		12,18,39,40	10,41,44	7
	- Kegairahan tinggi	-	-	2	1,20,22,23	5,8,14	7
	- Perhatian	27	-		2,19	9,36	4
2.	- Kebutuhan diakui	-	-	2	29,30,32	31,33,34	6
	- Kebutuhan dihargai	-	3,45		11,21,38,42	13,43	6
3.	- Rasa puas	-	28	1	6,7,15,35	4	5
	- Rasa senang	-	-		16,17,25	26,37	5
Total		1	4	5	24	16	40

Keterangan:

F = *Favorable*UF = *Unfavorabel*TABEL 4.9 DISTRIBUSI *BLUE PRINT* SKALA MINAT BERORGANISASI

No.	Aspek	Indikator	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	Total
1.	Dorongan dari dalam	- Rasa ingin tahu	1,20,22,23	3,10,24	7
		- Kegairahan yang tinggi	12,18,39,40	5,8,14	7
		- Perhatian	9,36	2,19	4
2.	Motif sosial	- Kebutuhan diakui	29,30,32	31,33,34	6
		- Kebutuhan dihargai	4,11,21,38	13,27	6
3.	Reaksi emosional	- Rasa puas	6,7,15,35	28	5
		- Rasa senang	16,17,25	26,37	5
Total			24	16	40

2. Hasil Uji Reliabilitas *Tryout*

a. Skala Persepsi Organisasi

Reliabilitas merupakan tolak ukur sebuah instrumen yang bisa dipercaya dalam pengambilan data.³ Berdasarkan uji reliabilitas pada data hasil kuesioner *tryout* skala persepsi organisasi yang sudah divalidasi dengan total 27 item valid, diperoleh nilai *Alpha Cronbach's* 0,935 dengan keterangan yang dapat dilihat pada gambar 4.1. Dengan nilai *Alpha Cronbach's* sebesar 0,935 menurut kaidah Guilford disimpulkan skala persepsi organisasi dikategorikan sangat reliabel.

³ Sugiyono, Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2015), 349.

GAMBAR 4.1 HASIL UJI RELIABILITAS PADA *TRYOUT* SKALA PERSEPSI ORGANISASI

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,935	27

b. Skala Minat Berorganisasi

Hasil dari uji reliabilitas pada data hasil kuesioner *tryout* skala minat berorganisasi yang sudah divalidasi dengan total 40 item valid dan 5 item gugur, nilai *Alpha Cronbach's* sebesar 0,857 keterangan terdapat di gambar 4.2. Dengan nilai *Alpha Cronbach's* sebesar 0,857 maka menurut kaidah Guilford skala minat berorganisasi dikategorikan reliabel. Dari data menunjukkan jika kedua instrumen reliabel dan dipercaya menjadi alat ukur.

GAMBAR 4.2 HASIL UJI RELIABILITAS PADA *TRYOUT* SKALA MINAT BERORGANISASI

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,857	45

E. Hasil Penelitian

1. Hasil Uji Validitas

a. Skala Persepsi Organisasi

Total 27 butir pertanyaan dijadikan skala variabel persepsi organisasi untuk sampel penelitian sebanyak 294 orang, hasil uji validitas menyatakan jika semua pertanyaan valid taraf korelasi signifikansinya 5% maka didapatkan nilai r tabel berdasarkan jumlah responden penelitian sebesar 0,113, jadi apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka hasilnya valid.

TABEL 4.10 HASIL UJI VALIDITAS PENELITIAN SKALA PERSEPSI ORGANISASI

Item Pernyataan	Nilai r	Sig 5% (r tabel)	Hasil
X1	0,610	0,113	Valid
X2	0,444	0,113	Valid
X3	0,349	0,113	Valid
X4	0,569	0,113	Valid
X5	0,422	0,113	Valid
X6	0,574	0,113	Valid
X7	0,679	0,113	Valid
X8	0,597	0,113	Valid
X9	0,698	0,113	Valid
X10	0,676	0,113	Valid
X11	0,686	0,113	Valid
X12	0,605	0,113	Valid
X13	0,562	0,113	Valid
X14	0,721	0,113	Valid
X15	0,518	0,113	Valid
X16	0,514	0,113	Valid
X17	0,458	0,113	Valid
X18	0,668	0,113	Valid
X19	0,715	0,113	Valid
X20	0,595	0,113	Valid
X21	0,590	0,113	Valid
X22	0,584	0,113	Valid
X23	0,457	0,113	Valid
X24	0,711	0,113	Valid
X25	0,636	0,113	Valid
X26	0,590	0,113	Valid
X27	0,555	0,113	Valid

b. Skala Minat Berorganisasi

Sebanyak 40 butir pertanyaan dijadikan sebagai skala variabel minat berorganisasi yang diberikan kepada sampel penelitian sebanyak 294 orang mahasiswa, setelah dilakukan uji validitas pertanyaan tersebut valid dengan taraf korelasi signifikansi 5%. Berikut tabel rincian hasil:

TABEL 4.11 HASIL UJI VALIDITAS PENELITIAN SKALA MINAT BERORGANISASI

Item Pernyataan	Nilai r	Sig 5%	Hasil
Y1	0,134	0,113	Valid
Y2	0,534	0,113	Valid
Y3	0,386	0,113	Valid

Lanjutan Tabel 4.11

Item Pernyataan	Nilai r	Sig 5%	Hasil
Y4	0,491	0,113	Valid
Y5	0,493	0,113	Valid
Y6	0,303	0,113	Valid
Y7	0,700	0,113	Valid
Y8	0,370	0,113	Valid
Y9	0,544	0,113	Valid
Y10	0,403	0,113	Valid
Y11	0,391	0,113	Valid
Y12	0,696	0,113	Valid
Y13	0,334	0,113	Valid
Y14	0,492	0,113	Valid
Y15	0,628	0,113	Valid
Y16	0,658	0,113	Valid
Y17	0,665	0,113	Valid
Y18	0,574	0,113	Valid
Y19	0,163	0,113	Valid
Y20	0,383	0,113	Valid
Y21	0,379	0,113	Valid
Y22	0,439	0,113	Valid
Y23	0,363	0,113	Valid
Y24	0,617	0,113	Valid
Y25	0,595	0,113	Valid
Y26	0,584	0,113	Valid
Y27	0,274	0,113	Valid
Y28	0,257	0,113	Valid
Y29	0,501	0,113	Valid
Y30	0,557	0,113	Valid
Y31	0,425	0,113	Valid
Y32	0,527	0,113	Valid
Y33	0,420	0,113	Valid
Y34	0,524	0,113	Valid
Y35	0,508	0,113	Valid
Y36	0,513	0,113	Valid
Y37	0,443	0,113	Valid
Y38	0,355	0,113	Valid
Y39	0,541	0,113	Valid
Y40	0,491	0,113	Valid

2. Hasil Uji Reliabilitas

a. Skala Persepsi Organisasi

Peneliti melakukan uji reliabilitas terhadap data hasil kuesioner penelitian yang dilakukan dengan total item 27 pernyataan terhadap sampel penelitian sebanyak 294 orang mahasiswa. Diperoleh nilai *Alpha Cronbach's* 0,924 dengan keterangan yang dapat dilihat pada gambar 4.3. Dengan nilai *Alpha Cronbach's* 0,924 menurut kaidah Guilford Skala Persepsi Organisasi dikategorikan sangat reliabel yang artinya alat ukur ini sangat dapat dipercaya atau dapat diandalkan.

GAMBAR 4.3 HASIL UJI RELIABILITAS PENELITIAN SKALA PERSEPSI ORGANISASI

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.924	27

b. Skala Minat Berorganisasi

Peneliti melakukan uji reliabilitas terhadap data hasil kuesioner penelitian yang dilakukan dengan total item 40 pernyataan terhadap sampel penelitian sebanyak 294 orang mahasiswa. Diperoleh nilai *Alpha Cronbach's* 0,896 dengan keterangan di gambar 4.4. Dengan nilai *Alpha Cronbach's* 0,896 menurut kaidah Guilford skala persepsi organisasi dikategorikan reliabel yang artinya instrumen terpercaya.

GAMBAR 4.4 HASIL UJI RELIABILITAS PENELITIAN SKALA MINAT BERORGANISASI

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.896	40

3. Hasil Uji Asumsi Dasar

a. Uji Normalitas

Sebaran data pada variabel dapat dilakukan uji normalitas, sehingga diketahui kenormalan persebarannya. Nilai skala persepsi organisasi dan minat berorganisasi telah tersebar pada sampel penelitian. Digunakan metode *Kolmogorov Smirnov (Asm Sig 2 Tailed)* yang dapat dinilai apabila menunjukkan signifikansi $>0,05$ berarti terdistribusi normal, jika $<0,05$ distribusinya tidak normal.⁴ Pada hasil uji normalitas dapat dilihat dari gambar 4.5 yang menunjukkan nilai sigifikansinya 0,200 berarti $>0,05$ maka sampel memiliki distribusi data normal.

GAMBAR 4.5 HASIL UJI NORMALITAS

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual	
N		294	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000	
	Std. Deviation	5.59612939	
Most Extreme Differences	Absolute	.046	
	Positive	.046	
	Negative	-.043	
Test Statistic		.046	
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		.200 ^d	
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^e	Sig.	.140	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.131
		Upper Bound	.149

b. Uji Linearitas

Hubungan antara variabel bebas dan terikat dapat diuji dengan uji linearitas, sehingga diketahui signifikansi hubungannya. Linearitas hubungan ditandai dengan nilai signifikansi $>0,05$, jika nilai $<0,05$ maka hubungan tidak linear. Diperoleh hasil:

⁴ Duwi Priyanto, *SPSS 22 Pengolah Data Terpraktis* (Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2014), 78.

GAMBAR 4.6 HASIL UJI LINEARITAS

ANOVA Table			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Minat Berorganisasi * Persepsi Organisasi	Between Groups	(Combined)	18589.109	40	464.728	15.623	<.001
		Linearity	16939.228	1	16939.228	569.450	<.001
		Deviation from Linearity	1649.881	39	42.305	1.422	.059
	Within Groups		7525.901	253	29.747		
Total			26115.010	293			

Berdasarkan gambar 4.6 pada hasil uji linearitas di atas, hasil *output SPSS* menunjukkan nilai signifikansi 0,059, sehingga terdapat hubungan yang linear dari kedua variabel.

4. Analisis Deskriptif

a. Analisis Deskriptif Variabel

Analisis statistik deskriptif digunakan agar mendapat hasil berupa deskripsi dan gambaran sebaran frekuensi variabel.⁵ Pada bagian ini dimaksudkan agar dapat melakukan analisa data melalui deskripsi kumpulan data. Kategorisasi pada skala penelitian digunakan sebagai pembanding untuk mengetahui kecenderungan pada suatu tingkatan. Penghitungan dalam kategorisasi menggunakan nilai *mean*, *range* dan standar deviasi,⁶ dengan rumus yang digunakan untuk mengelompokkan sebagai berikut:

$$\text{Mean} : \frac{X_{\max} + X_{\min}}{2}$$

$$\text{Range} : X_{\max} - X_{\min}$$

$$\text{Standar Deviasi} : \frac{\text{Range}}{6}$$

Keterangan:

Xmin = Nilai minimum data

Xmax = Nilai maksimum data

⁵ “Memahami Analisis Statistik Deskriptif dalam Penelitian Ilmiah,” accessed March 4, 2024, https://accounting.binus.ac.id/2021/08/10/_trashed-2/.

⁶ Lilis Ratnasari and Abdul Ghani Abbasi, “Perancangan Aplikasi Kalkulator Penilaian Kategorisasi Data Berbasis Android,” *Jurnal Ilmiah Informatika Komputer* 23, no. 2 (2018): 136-137.

Kemudian dilaksanakan kategorisasi responden untuk melihat tingkatan nilai pada kategori rendah, sedang, dan tinggi melalui rumus:

$$\begin{aligned} \text{Kategori Rendah} & : X < (M - 1SD) \\ \text{Kategori Sedang} & : (M - 1SD) \leq X < (M + 1SD) \\ \text{Kategori Tinggi} & : (M + 1SD) \leq X \\ \text{Keterangan:} & \\ M & = \text{Mean (rata-rata)} \\ SD & = \text{Standar Deviasi} \end{aligned}$$

Berdasarkan rumus di atas, diketahui nilai minimum, maksimum, *range*, *mean*, dan standar deviasi pada setiap variabel seperti pada tabel berikut ini:

TABEL 4.12 DESKRIPSI STATISTIK DATA PENELITIAN

Variabel	N	Min.	Max.	Range	Mean	Std. Deviasi
Persepsi Organisasi (X)	294	27	108	81	67,5	13,5
Minat Berorganisasi (Y)	294	40	160	120	100	20

1) Analisis Data Variabel Persepsi Organisasi

Analisis data pada variabel minat berorganisasi dalam pengkategorianya meliputi sedang, rendah, dan tinggi. Berdasarkan tabel 4.12 diketahui hasil hitungan rumus dari variabel persepsi organisasi seperti berikut ini:

$$\begin{aligned} \text{Mean} & : \frac{X_{max} + X_{min}}{2} = \frac{108 + 27}{2} = \frac{135}{2} = 67,5 \\ \text{Range} & : X_{max} - X_{min} = 108 - 27 = 81 \\ \text{Standar Deviasi} & : \frac{Range}{6} = \frac{81}{6} = 13,5 \\ \text{Kategori Rendah} & : X < (67,5 - 13,5) \\ & X < 54 \\ \text{Kategori Sedang} & : (67,5 - 13,3) \leq X < (67,5 + 13,5) \\ & 54 \leq X < 81 \\ \text{Kategori Tinggi} & : (67,5 + 13,5) \leq X \\ & 81 \leq X \end{aligned}$$

GAMBAR 4.7 HASIL ANALISIS DESKRIPTIF VARIABEL X

		KategoriX			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sedang	112	38.1	38.1	38.1
	Tinggi	182	61.9	61.9	100.0
	Total	294	100.0	100.0	

Gambar 4.7 memperlihatkan frekuensi responden terbanyak dari variabel persepsi organisasi berada pada kategori tinggi, yaitu jumlah responden sebanyak 182 orang dengan persentase 61,9%. Kemudian jumlah responden dari kategori sedang, yaitu sebanyak 112 orang dengan persentase 38,1%. Sedangkan berdasarkan hasil pengkategorian dari gambar 4.7 untuk kategori rendah tidak terdapat hitungan angka atau persentasenya 0%.

2) Analisis Data Variabel Minat Berorganisasi

Analisis data pada variabel minat berorganisasi dalam pengkategorianya meliputi sedang, tinggi dan rendah. Berdasarkan pada tabel 4.12 diketahui hasil hitungan rumus variabel minat berorganisasi didapatkan dari hitungan berikut ini:

$$\begin{aligned} \text{Mean} & : \frac{X_{max} + X_{min}}{2} = \frac{160 + 40}{2} = \frac{200}{2} = 100 \\ \text{Range} & : X_{max} - X_{min} = 160 - 40 = 120 \\ \text{Standar Deviasi} & : \frac{\text{Range}}{6} = \frac{120}{6} = 20 \\ \text{Kategori Rendah} & : X < (100 - 20) \\ & X < 80 \\ \text{Kategori Sedang} & : (100 - 20) \leq X < (100 + 20) \\ & 80 \leq X < 120 \\ \text{Kategori Tinggi} & : (100 + 20) \leq X \\ & 120 \leq X \end{aligned}$$

GAMBAR 4.8 HASIL ANALISIS DESKRIPTIF VARIABEL MINAT BERORGANISASI

		KategoriY			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sedang	179	60.9	60.9	60.9
	Tinggi	115	39.1	39.1	100.0
Total		294	100.0	100.0	

Berdasarkan pada gambar 4.8 variabel minat berorganisasi frekuensi responden paling banyak di kategori sedang, yaitu 179 responden (60,9%). Kemudian kategori tinggi, yaitu 115 responden (39,1%). Sedangkan berdasarkan

hasil pengkategorian dari gambar 4.8 bahwa untuk kategori rendah tidak terdapat hitungan angka atau dapat dinyatakan persentasenya sebesar 0%.

Gambar 4.7 serta gambar 4.8 di atas memperlihatkan hasil analisis deskriptif dari tingkat variabel persepsi organisasi dan tingkat variabel minat berorganisasi. Berikut rangkumannya:

TABEL 4.13 ANALISIS DESKRIPTIF PENELITIAN

No.	Variabel	Kategori Rendah		Kategori Sedang		Kategori Tinggi	
		F	%	F	%	F	%
1.	Persepsi Organisasi	0	0%	112	38,1%	182	61,9%
	Minat Berorganisasi	0	0%	179	60,9%	115	39,1%

b. Analisis Deskriptif Berdasarkan Responden

Pada bagian ini, peneliti melakukan uji analisis terhadap tingkat variabel dalam analisis deskriptif berdasarkan responden penelitian yang terbagi menjadi empat, yaitu berdasarkan jenis kelamin, prodi/jurusan, angkatan/semester, dan berdasarkan keikutsertaan dalam organisasi. Tujuan dari dilakukannya analisis deskriptif berdasarkan responden ini adalah untuk mengetahui perbedaan tingkat rendah, sedang, dan tinggi dari variabel bebas persepsi organisasi dan variabel terikat minat berorganisasi berdasarkan masing-masing jenis respondennya.

1) Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

a) Variabel Persepsi Organisasi

GAMBAR 4.9 ANALISIS DESKRIPTIF VARIABEL X LAKI-LAKI

		Xlaki			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sedang	44	43,6	43,6	43,6
	Tinggi	57	56,4	56,4	100,0
Total		101	100,0	100,0	

GAMBAR 4.10 ANALISIS DESKRIPTIF VARIABEL X PEREMPUAN

Xperempuan					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sedang	68	35,2	35,2	35,2
	Tinggi	125	64,8	64,8	100,0
Total		193	100,0	100,0	

b) Variabel Minat Berorganisasi

GAMBAR 4.11 ANALISIS DESKRIPTIF VARIABEL Y LAKI-LAKI

Ylaki					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sedang	59	58,4	58,4	58,4
	Tinggi	42	41,6	41,6	100,0
Total		101	100,0	100,0	

GAMBAR 4.12 ANALISIS DESKRIPTIF VARIABEL Y PEREMPUAN

Yperempuan					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sedang	120	62,2	62,2	62,2
	Tinggi	73	37,8	37,8	100,0
Total		193	100,0	100,0	

Pada gambar 4.9 sampai gambar 4.12 di atas menunjukkan tingkat variabel persepsi organisasi dan tingkat variabel minat berorganisasi dari analisis deskriptif responden dari jenis kelaminnya. Berikut rangkumannya:

TABEL 4.14 ANALISIS DESKRIPTIF RESPONDEN BERDASARKAN JENIS KELAMIN

No.	Ket.	Variabel	Kategori Rendah		Kategori Sedang		Kategori Tinggi	
			F	%	F	%	F	%
1.	Laki-laki	Persepsi Organisasi	0	0%	44	43,6%	57	56,4%
		Minat Berorganisasi	0	0%	59	58,4%	42	41,6%
2.	Perempuan	Persepsi Organisasi	0	0%	68	35,2%	125	64,8%
		Minat Berorganisasi	0	0%	120	62,2%	73	37,8%

2) Responden Berdasarkan Prodi/Jurusan

a) Variabel Persepsi Organisasi

GAMBAR 4.13 ANALISIS DESKRIPTIF VARIABEL X PRODI PI

		Xpi			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sedang	66	43,7	43,7	43,7
	Tinggi	85	56,3	56,3	100,0
Total		151	100,0	100,0	

GAMBAR 4.14 ANALISIS DESKRIPTIF VARIABEL X PRODI AFI

		Xafi			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sedang	9	27,3	27,3	27,3
	Tinggi	24	72,7	72,7	100,0
Total		33	100,0	100,0	

GAMBAR 4.15 ANALISIS DESKRIPTIF VARIABEL X JURUSAN IAT

		Xiat			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sedang	32	37,6	37,6	37,6
	Tinggi	53	62,4	62,4	100,0
Total		85	100,0	100,0	

GAMBAR 4.16 ANALISIS DESKRIPTIF VARIABEL X JURUSAN SAA

		Xsaa			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sedang	5	20,0	20,0	20,0
	Tinggi	20	80,0	80,0	100,0
Total		25	100,0	100,0	

b) Variabel Minat Berorganisasi

GAMBAR 4.17 ANALISIS DESKRIPTIF VARIABEL Y PRODI PI

		Ypi			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sedang	101	66,9	66,9	66,9
	Tinggi	50	33,1	33,1	100,0
Total		151	100,0	100,0	

GAMBAR 4.18 ANALISIS DESKRIPTIF VARIABEL Y PRODI AFI

Yafi					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sedang	16	48,5	48,5	48,5
	Tinggi	17	51,5	51,5	100,0
Total		33	100,0	100,0	

GAMBAR 4.19 ANALISIS DESKRIPTIF VARIABEL Y JURUSAN IAT

Yiat					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sedang	47	55,3	55,3	55,3
	Tinggi	38	44,7	44,7	100,0
Total		85	100,0	100,0	

GAMBAR 4.20 ANALISIS DESKRIPTIF VARIABEL Y JURUSAN SAA

Ysaa					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sedang	15	60,0	60,0	60,0
	Tinggi	10	40,0	40,0	100,0
Total		25	100,0	100,0	

Gambar 4.13 hingga 4.20 di atas menunjukkan tingkat variabel persepsi organisasi dan tingkat variabel minat berorganisasi dari analisis deskriptif responden berdasarkan prodi/jurusan. Berikut rangkumannya:

TABEL 4.15 ANALISIS DESKRIPTIF RESPONDEN BERDASARKAN PRODI/JURUSAN

No.	Ket.	Variabel	Kategori Rendah		Kategori Sedang		Kategori Tinggi	
			F	%	F	%	F	%
1.	Prodi PI	Persepsi Organisasi	0	0%	66	43,7%	85	56,3%
		Minat Berorganisasi	0	0%	101	66,9%	50	33,1%
2.	Prodi AFI	Persepsi Organisasi	0	0%	9	27,3%	24	72,7%
		Minat Berorganisasi	0	0%	16	48,5%	17	51,5%
3.	Jurusan IAT	Persepsi Organisasi	0	0%	32	37,6%	53	62,4%
		Minat Berorganisasi	0	0%	47	55,3%	38	44,7%

Lanjutan Tabel 4.15

No.	Ket.	Variabel	Kategori Rendah		Kategori Sedang		Kategori Tinggi	
			F	%	F	%	F	%
4.	Jurusan SAA	Persepsi Organisasi	0	0%	5	20,0%	20	80,0%
		Minat Berorganisasi	0	0%	15	60,0%	10	40,0%

3) Responden Berdasarkan Angkatan/Semester

a) Variabel Persepsi Organisasi

GAMBAR 4.21 ANALISIS DESKRIPTIF VARIABEL X ANGGKATAN 2020/ SEMESTER VII

X2020					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sedang	53	44,9	44,9	44,9
	Tinggi	65	55,1	55,1	100,0
	Total	118	100,0	100,0	

GAMBAR 4.22 ANALISIS DESKRIPTIF VARIABEL X ANGGKATAN 2021/ SEMESTER V

X2021					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sedang	26	47,3	47,3	47,3
	Tinggi	29	52,7	52,7	100,0
	Total	55	100,0	100,0	

GAMBAR 4.23 ANALISIS DESKRIPTIF VARIABEL X ANGGKATAN 2022/ SEMESTER III

X2022					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sedang	16	30,8	30,8	30,8
	Tinggi	36	69,2	69,2	100,0
	Total	52	100,0	100,0	

GAMBAR 4.24 ANALISIS DESKRIPTIF VARIABEL X ANGGKATAN 2023/ SEMESTER I

X2023					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sedang	17	24,6	24,6	24,6
	Tinggi	52	75,4	75,4	100,0
	Total	69	100,0	100,0	

b) Variabel Minat Berorganisasi

GAMBAR 4.25 ANALISIS DESKRIPTIF VARIABEL Y ANGKATAN 2020/ SEMESTER VII

Y2020					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sedang	81	68,6	68,6	68,6
	Tinggi	37	31,4	31,4	100,0
Total		118	100,0	100,0	

GAMBAR 4.26 ANALISIS DESKRIPTIF VARIABEL Y ANGKATAN 2021/ SEMESTER V

Y2021					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sedang	35	63,6	63,6	63,6
	Tinggi	20	36,4	36,4	100,0
Total		55	100,0	100,0	

GAMBAR 4.27 ANALISIS DESKRIPTIF VARIABEL Y ANGKATAN 2022/ SEMESTER III

Y2022					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sedang	29	55,8	55,8	55,8
	Tinggi	23	44,2	44,2	100,0
Total		52	100,0	100,0	

GAMBAR 4.28 ANALISIS DESKRIPTIF VARIABEL Y ANGKATAN 2023/ SEMESTER I

Y2023					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sedang	34	49,3	49,3	49,3
	Tinggi	35	50,7	50,7	100,0
Total		69	100,0	100,0	

Gambar 4.21 hingga 4.28 di atas menunjukkan tingkat variabel persepsi organisasi dan tingkat variabel minat berorganisasi dari analisis deskriptif responden berdasarkan angkatan/semester. Berikut rangkumannya:

TABEL 4.16 ANALISIS DESKRIPTIF RESPONDEN BERDASARKAN ANGKATAN/SEMESTER

No.	Ket.	Variabel	Kategori Rendah		Kategori Sedang		Kategori Tinggi	
			F	%	F	%	F	%
1.	Angkatan 20/ Semester VII	Persepsi Organisasi	0	0%	53	44,9%	65	55,1%
		Minat Berorganisasi	0	0%	81	68,6%	37	31,4%
2.	Angkatan 21/ Semester V	Persepsi Organisasi	0	0%	26	47,3%	29	52,7%
		Minat Berorganisasi	0	0%	35	63,6%	20	36,4%
3.	Angkatan 22/ Semester III	Persepsi Organisasi	0	0%	16	30,8%	36	69,2%
		Minat Berorganisasi	0	0%	29	55,8%	23	44,2%
4.	Angkatan 23/ Semester I	Persepsi Organisasi	0	0%	17	24,6%	52	75,4%
		Minat Berorganisasi	0	0%	34	49,3%	35	50,7%

4) Responden Berdasarkan Keikutsertaan dalam Organisasi

a) Variabel Persepsi Organisasi

GAMBAR 4.29 ANALISIS DESKRIPTIF VARIABEL X RESPONDEN YANG BERGABUNG DALAM ORGANISASI

Xgabung.organisasi					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sedang	68	40,2	40,2	40,2
	Tinggi	101	59,8	59,8	100,0
Total		169	100,0	100,0	

GAMBAR 4.30 ANALISIS DESKRIPTIF VARIABEL X RESPONDEN YANG TIDAK BERGABUNG DALAM ORGANISASI

Xtidak.organisasi					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sedang	44	35,2	35,2	35,2
	Tinggi	81	64,8	64,8	100,0
Total		125	100,0	100,0	

b) Variabel Minat Berorganisasi

GAMBAR 4.31 ANALISIS DESKRIPTIF VARIABEL Y RESPONDEN YANG BERGABUNG DALAM ORGANISASI

Ygabung.organisasi					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Rendah	99	58,6	58,6	58,6
	Tinggi	70	41,4	41,4	100,0
Total		169	100,0	100,0	

GAMBAR 4.32 ANALISIS DESKRIPTIF VARIABEL Y RESPONDEN YANG TIDAK BERGABUNG DALAM ORGANISASI

Ytidak.organisasi					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sedang	80	63,6	64,0	64,0
	Tinggi	45	36,4	36,0	100,0
Total		125	100,0	100,0	

Gambar 4.29 hingga 4.32 di atas menunjukkan tingkat variabel bebas dan tingkat variabel terikat dari analisis deskriptif responden berdasarkan keikutsertaan dalam organisasi. Berikut rangkumannya:

TABEL 4.17 ANALISIS DESKRIPTIF RESPONDEN BERDASARKAN KEIKUTSERTAAN DALAM ORGANISASI

No.	Ket.	Variabel	Kategori Rendah		Kategori Sedang		Kategori Tinggi	
			F	%	F	%	F	%
1.	Bergabung di Organisasi	Persepsi Organisasi	0	0%	68	40,2%	101	59,8%
		Minat Berorganisasi	0	0%	99	58,6%	70	41,4%
2.	Tidak Bergabung di Organisasi	Persepsi Organisasi	0	0%	44	35,2%	81	64,8%
		Minat Berorganisasi	0	0%	80	63,6%	45	36,4%

5. Hasil Uji Hipotesis

Hubungan anatar kedua variabel dapat dilihat melalui uji hipotesis mempergunakan *Correlation Product Moment* menurut teori Karl Pearson menggunakan Aplikasi *IBM SPSS 29 for Windows*, yaitu untuk melihat

keberadaan signifikansi korelasi di antara dua variabel. Tingkatan hubungannya disajikan berikut:

TABEL 4.18 PEDOMAN KEKUATAN HUBUNGAN KOEFISIEN KORELASI

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,000 – 0,199	Sangat Rendah
0,200 – 0,399	Rendah
0,400 – 0,599	Sedang
0,600 – 0,799	Kuat
0,800 – 1,000	Sangat Kuat

Nilai signifikansi dapat dijadikan sebagai penentu keputusan pada uji hipotesis. H_a diterima ketika signifikansinya $<0,05$, sehingga H_a ditolak ketika signifikansi $>0,05$. Arah korelasi diketahui melalui nilai korelasi positif atau negatif, jika positif berarti nilai kedua variabel searah.⁷

GAMBER 4.33 HASIL UJI KORELASI *PRODUCT MOMENT*

		X	Y
X	Pearson Correlation	1	.805**
	Sig. (2-tailed)		<.001
	N	294	294
Y	Pearson Correlation	.805**	1
	Sig. (2-tailed)	<.001	
	N	294	294
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).			

Berdasarkan gambar 4.33 didapatkan nilai koefisien korelasinya 0,805, dapat diartikan jika kekuatan hubungan kedua variabel sangat kuat, begitupun jika disesuaikan dengan ketentuan di tabel 4.17 masuk pada *range* 0,800-1,000. Pada nilai signifikansinya diperoleh nilai *Sig. (2-tailed)* sebesar 0,001 ($p < 0,05$) maka H_a diterima dan H_0 tertolak, maka hubungan kedua variabel signifikan. Analisis data memiliki skor 0,805 sehingga hubungan kedua variabel searah, ketika nilai

⁷ V. Wiratna Sujarweni, *SPSS Untuk Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015), 149–54.

variabel persepsi organisasi semakin tinggi begitupun variabel minat berorganisasinya.

Selanjutnya dilakukan uji analisis koefisien determinasi (*R Square*) yang bertujuan mengukur sejauh mana sumbangan variabel bebas persepsi organisasi terhadap variabel terikat minat berorganisasi. Untuk dapat melihat hasil uji penelitian ini, dapat diketahui melalui gambar berikut:

GAMBAR 4.34 HASIL ANALISIS KOEFISIEN DETERMINAN

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.805 ^a	.649	.647	5.606
a. Predictors: (Constant), Persepsi Organisasi				

Berdasarkan hasil analisis determinan pada gambar 4.34 menunjukkan nilai koefisien determinasi pada kolom *R Square* sebesar 0,649. Hal ini mengartikan bahwa besaran sumbangan variabel persepsi organisasi terhadap variabel minat berorganisasi adalah sebesar 64,9%. Dan terdapat 35,1% indikator lain yang memiliki hubungan dengan minat berorganisasi pada mahasiswa selain persepsi organisasi yang belum dilakukan penelitian lebih jauh oleh peneliti.

Sebagai data tambahan, peneliti juga melakukan uji regresi linear sederhana sehingga diketahui adanya pengaruh dari variabel persepsi organisasi terhadap variabel minat berorganisasi mahasiswa, berikut hasil analisisnya:

GAMBAR 4.35 HASIL UJI REGRESI LINEAR SEDERHANA

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	43.641	3.239		13.473	<.001
	Persepsi Organisasi	.895	.039	.805	23.218	<.001
a. Dependent Variable: Minat Berorganisasi						

Pada gambar 4.35 menunjukkan nilai konstanta adalah sebesar 43,641 dan nilai koefisien regresi variabel persepsi organisasi adalah 0,895 yang artinya ketika persepsi organisasi meningkat 1% maka minat berorganisasi juga meningkat sebanyak 0,895. Koefisien didapatkan hasilnya positif antara persepsi organisasi dan minat berorganisasi bernilai 0,001 ($p < 0,05$). Artinya variabel persepsi organisasi signifikansinya berpengaruh terhadap variabel minat berorganisasi.

6. Kontribusi Variabel

Teknik analisis data ini digunakan untuk melihat hasil sumbangsih (kontribusi) pada setiap aspek variabel, baik variabel bebas ataupun variabel terikat. Untuk mengetahui besaran sumbangsih yang diberikan pada setiap aspek variabel, digunakan rumus sebagai berikut ini:

$$\frac{\text{Jumlah total data aspek}}{\text{Jumlah total data variabel}} \times 100\%$$

Diketahui:

Total data = 59.401

Total data variabel X = 24.574

Total data variabel Y = 34.827

Berdasarkan rumus di atas yang digunakan untuk mengetahui besaran sumbangsih atau besaran kontribusi dari setiap aspek, berikut penghitungannya:

a. Variabel Persepsi Organisasi

1) Aspek Seleksi (1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11)

$$= \frac{998 + 903 + 879 + 924 + 876 + 960 + 943 + 1016 + 852 + 917 + 927}{24.574} \times 100\%$$

$$= \frac{10.195}{24.574} \times 100\%$$

$$= 41,4869374\% = 41,5\%$$

2) Aspek Pengorganisasian (12,13,14,15,16,20)

$$= \frac{960 + 976 + 961 + 917 + 792 + 919}{24.574} \times 100\%$$

$$= \frac{5.525}{24.574} \times 100\%$$

$$= 22,4831122\% = 22,5\%$$

3) Aspek Interpretasi (17,18,19,21,22,23,24,25,26,27)

$$= \frac{924 + 880 + 898 + 912 + 924 + 853 + 930 + 918 + 746 + 869}{24.574} \times 100\%$$

$$= \frac{8.854}{24.574} \times 100\%$$

$$= 36,0299504\% = 36\%$$

b. Variabel Minat Berorganisasi

1) Indikator Rasa (1,3,10,20,22,23,24)

$$= \frac{726 + 942 + 949 + 966 + 801 + 815 + 855}{34.827} \times 100\%$$

$$= \frac{6.054}{34.827} \times 100\%$$

$$= 17,3830649\% = 17,4\%$$

2) Indikator Gairah (5,8,12,14,18,39,40)

$$= \frac{826 + 918 + 904 + 718 + 833 + 867 + 894}{34.827} \times 100\%$$

$$= \frac{5.960}{34.827} \times 100\%$$

$$= 17,1131593\% = 17,1\%$$

3) Indikator Perhatian (2,9,19,36)

$$= \frac{962 + 748 + 799 + 841}{34.827} \times 100\%$$

$$= \frac{3.350}{34.827} \times 100\%$$

$$= 9,6189738\% = 9,6\%$$

4) Indikator Butuh Diakui (29,30,31,32,33,34)

$$= \frac{877 + 885 + 904 + 823 + 879 + 808}{34.827} \times 100\%$$

$$= \frac{5.176}{34.827} \times 100\%$$

$$= 14,8620323\% = 14,9\%$$

5) Indikator Butuh Dihargai (4,11,13,21,27,38)

$$= \frac{901 + 939 + 885 + 961 + 892 + 849}{34.827} \times 100\%$$

$$= \frac{5.427}{34.827} \times 100\%$$

$$= 15,5827375\% = 15,6\%$$

6) Indikator Rasa Puas (6,7,15,28,35)

$$= \frac{833 + 936 + 919 + 887 + 854}{34.827} \times 100\%$$

$$= \frac{4.429}{34.827} \times 100\%$$

$$= 12,7171447\% = 12,7\%$$

7) Indikator Rasa Senang (16,17,25,26,37)

$$= \frac{898 + 925 + 834 + 863 + 911}{34.827} \times 100\%$$

$$= \frac{4.431}{34.827} \times 100\%$$

$$= 12,7228874\% = 12,7\%$$

Berikut adalah rangkuman dari penghitungan kontribusi aspek variabel persepsi organisasi dan variabel minat berorganisasi:

TABEL 4.19 HASIL KONTRIBUSI VARIABEL DARI SETIAP ASPEK

Variabel	Aspek/Indikator	Persentase Kontribusi
Persepsi Organisasi	Aspek Seleksi	41,5%
	Aspek Pengorganisasian	22,5%
	Aspek Interpretasi	36%

Lanjutan Tabel 4.19

Variabel	Aspek/Indikator		Persentase Kontribusi
Minat Berorganisasi	Aspek Dorongan dari dalam Diri	Rasa	17,4%
		Gairah	17,1%
		Perhatian	9,6%
	Aspek Motif Sosial	Butuh diakui	14,9%
		Butuh dihargai	15,6%
	Aspek Reaksi Emosional	Rasa puas	12,7%
		Rasa senang	12,7%

Berdasarkan tabel di atas, terdapat hasil kontribusi pada setiap aspek atau indikator dari kedua variabel. Pada variabel persepsi organisasi terdapat tiga aspek yang diukur, yaitu pada aspek pertama didapatkan persentase sebesar 41,5%, aspek kedua sebesar 22,5%, dan pada aspek ketiga sebesar 36%. Dapat disimpulkan bahwa aspek yang paling memberikan kontribusi pada variabel persepsi organisasi ada pada aspek pertama, yaitu aspek seleksi dengan 11 butir item pernyataan.

Sedangkan pada variabel minat berorganisasi terdapat tiga aspek yang terbagi menjadi tujuh indikator. Berdasarkan penghitungan di atas, pada aspek pertama didapatkan persentase sebesar 44,1%, aspek kedua didapatkan 30,5%, dan pada aspek ketiga didapatkan 25,4%. Dapat disimpulkan bahwa aspek yang paling memberikan kontribusi pada variabel minat berorganisasi ada pada aspek pertama, yaitu aspek dorongan dalam diri.

F. Pembahasan

Analisis data menggunakan Korelasi Persepsi Organisasi dengan Minat Berorganisasi. Tujuan yang ingin dicapai yakni mencari tahu hubungan minat berorganisasi dan persepsi organisasi. Melalui responden mahasiswa angkatan 2020-2023. Sebelum mengambil data peneliti melakukan *tryout* pada alat ukur

guna melihat apakah sudah valid dan reliabel. Pada skala persepsi organisasi, instrumen yang digunakan merupakan rancangan berdasarkan teori dari Philip Kottler dan sudah dilakukannya *professional judgment* sebelum dilakukannya uji coba. Sedangkan untuk skala minat berorganisasi, instrumen yang digunakan merupakan adaptasi dari peneliti sebelumnya dan langsung dilanjutkan *tryout*.

Tryout atau uji coba terhadap kedua skala dilakukan pada mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin. Hasil *tryout* kedua variabel dari total 32 orang responden menunjukkan pada instrumen variabel persepsi organisasi menggunakan 45 butir item saat dilakukan *tryout*, hasil uji coba menunjukkan 18 butir item yang gugur, tersisa 27 butir item yang dijadikan instrumen. Sedangkan alat ukur variabel minat berorganisasi menggunakan 45 butir item saat dilakukan *tryout*, dan setelah dilakukan uji coba terdapat 5 butir item yang gugur, sehingga tersisa 40 butir item yang digunakan sebagai alat ukur penelitian. Selanjutnya untuk hasil reliabilitas kedua variabel dengan nilai $> 0,05$, yaitu pada variabel persepsi organisasi sebesar 0,935 dengan keterangan sangat reliabel dan pada variabel minat berorganisasi sebesar 0,857 dengan keterangan reliabel.

Selanjutnya setelah dilakukannya uji coba instrumen dengan didapatkannya alat ukur untuk penelitian, dilakukannya pengambilan data pada sampel dengan total responden 294 orang mahasiswa dari angkatan 2020, 2021, 2022, dan 2023. Selanjutnya dilakukan analisis dari data hasil penelitian yang diawali dengan uji validitas, dan didapatkan seluruh data valid. Dilanjutkan dengan uji reliabilitas kedua variabel dari data sampel 294 orang, yaitu pada

variabel persepsi organisasi sebesar 0,924 dengan keterangan sangat reliabel dan pada variabel minat berorganisasi sebesar 0,896 dengan keterangan reliabel.

Analisis data yang dilakukan berikutnya adalah uji asumsi dasar, yaitu uji normalitas dan uji linearitas. Pada hasil uji normalitas dilakukan uji analisis menggunakan metode *Kolmogorov Smirnov*, nilai signifikansinya $0,200 > 0,05$, sehingga item pada sampel memiliki distribusi normal. Selanjutnya pada hasil analisis uji linearitas, hasil *output SPSS* pada kolom *Deviation from Linearity* bahwa nilai signifikansinya 0,059, yang menunjukkan nilai signifikansi $> 0,05$, maka variabel persepsi organisasi dengan minat berorganisasi mempunyai signifikansi hubungan yang linear.

Rumusan masalah pertama dan kedua dijawab melalui kategorisasi pada analisis deskriptif yang terdiri dari tinggi, rendah, dan sedang. Akan tetapi pada hasil analisis data dari penelitian ini tidak terdapat data dengan kategori rendah. Pada variabel persepsi organisasi 182 orang (61,9%) kategori tinggi, lalu 112 orang (38,1%) kategori sedang. Pada variabel minat berorganisasi 115 orang (39,1%) masuk ke kategori tinggi dan 179 orang (60,9%) masuk kategori sedang.

Peneliti juga melakukan analisis deskriptif responden sesuai dengan jenis kelamin, prodi/jurusan yang terbagi menjadi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Studi Agama-agama, Akidah dan Filsafat Islam, serta Psikologi Islam berdasarkan angkatan 2020 sampai 2023, dan keikutsertaan mahasiswa dalam organisasi. Pada analisis deskriptif variabel persepsi organisasi responden jenis kelamin laki-laki memiliki persepsi organisasi 57 orang dikategorikan tinggi dan 44 orang dikategorikan sedang, berdasarkan variabel minat berorganisasi 42 orang masuk kategori tinggi dan 59 kategori sedang.

Dilanjutkan pada analisis deskriptif variabel persepsi organisasi responden berdasarkan jenis kelamin perempuan memiliki persepsi organisasi kategorinya 68 mahasiswi sedang dan 125 mahasiswi tinggi. Pada variabel minat berorganisasi kategorinya 120 mahasiswi sedang dan 73 mahasiswi tinggi.

Pada analisis deskriptif variabel persepsi organisasi responden berdasarkan Prodi Psikologi Islam memiliki persepsi organisasi kategorinya 66 mahasiswa/i sedang dan 85 mahasiswa/i tinggi, lalu variabel minat berorganisasi kategorinya 101 mahasiswa/i sedang dan 50 mahasiswa/i tinggi. Pada analisis deskriptif variabel persepsi organisasi responden berdasarkan Prodi Akidah dan Filsafat Islam memiliki persepsi organisasi kategorinya 9 mahasiswa/i sedang dan 24 mahasiswa/i tinggi, lalu pada variabel minat berorganisasi kategorinya 16 mahasiswa/i sedang dan 17 mahasiswa/i tinggi. Selanjutnya pada analisis deskriptif variabel persepsi organisasi responden berdasarkan Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir memiliki persepsi organisasi kategorinya 32 mahasiswa/i sedang dan 53 mahasiswa/i tinggi, lalu variabel minat berorganisasi kategorinya 47 mahasiswa/i sedang dan 38 mahasiswa/i tinggi. Kemudian pada analisis deskriptif variabel persepsi organisasi responden berdasarkan Jurusan Studi Agama-Agama memiliki persepsi organisasi dimana lima orang kategorinya 20 mahasiswa/i sedang dan 15 mahasiswa/i tinggi, lalu variabel minat berorganisasi kategorinya 15 mahasiswa/i sedang dan 10 mahasiswa/i tinggi.

Pada analisis deskriptif variabel persepsi organisasi responden berdasarkan mahasiswa angkatan 2020 memiliki persepsi organisasi kategorinya 53 mahasiswa/i sedang dan 65 mahasiswa/i tinggi, lalu variabel minat berorganisasi kategorinya 81 mahasiswa/i sedang dan 37 mahasiswa/i tinggi. Pada

analisis deskriptif variabel persepsi organisasi responden berdasarkan mahasiswa angkatan 2021 memiliki persepsi organisasi kategorinya 26 mahasiswa/i sedang dan 29 mahasiswa/i tinggi, lalu variabel minat berorganisasi kategorinya 35 mahasiswa/i sedang dan 20 mahasiswa/i tinggi. Selanjutnya pada analisis deskriptif variabel persepsi organisasi responden berdasarkan mahasiswa angkatan 2022 memiliki persepsi organisasi kategorinya 16 mahasiswa/i sedang dan 36 mahasiswa/i tinggi, lalu minat berorganisasi kategorinya 29 mahasiswa/i sedang dan 23 mahasiswa/i tinggi. Kemudian pada analisis deskriptif variabel persepsi organisasi responden berdasarkan mahasiswa angkatan 2023 memiliki persepsi organisasi kategorinya 17 mahasiswa/i sedang dan 53 mahasiswa/i tinggi, lalu variabel minat berorganisasi kategorinya 34 mahasiswa/i sedang dan 35 mahasiswa/i tinggi.

Pada analisis deskriptif variabel persepsi organisasi responden yang bergabung dalam organisasi memiliki persepsi organisasi yang mana kategorinya meliputi 68 mahasiswa/i sedang dan 101 mahasiswa/i tinggi, lalu pada variabel minat berorganisasi kategorinya 99 mahasiswa/i tinggi dan 79 mahasiswa/i sedang. Dilanjutkan pada analisis deskriptif variabel persepsi organisasi responden yang tidak bergabung dalam organisasi memiliki persepsi organisasi kategorinya 44 mahasiswa/i sedang dan 81 mahasiswa/i tinggi, lalu variabel minat berorganisasi kategorinya 80 mahasiswa/i sedang dan 45 mahasiswa/i tinggi.

Proses selanjutnya adalah melakukan uji hipotesis melalui uji korelasi *Pearson-Product Moment* dan uji koefisien determinasi, yang nantinya digunakan untuk menjawab perumusan masalah ketiga, mengenai korelasi persepsi organisasi dan minat berorganisasi. Pada uji korelasi *Pearson-Product Moment*

nilai koefisiennya 0,805 dapat dikatakan hubungan kedua variabel memiliki kekuatan di tingkat yang sangat kuat berkisar antara 0,800 – 1,000. Kemudian untuk signifikansi nilai *Sig. (2-tailed)* 0,001 ($p < 0,05$), sehingga H_a diterima sedangkan H_0 tertolak dikarena terdapat signifikansi antara kedua variabel. Skor yang didapat 0,805 yang berarti analisis ini memiliki sifat positif sehingga hubungan kedua variabel searah, tingginya variabel minat berorganisasi beriringan dengan tingginya minat berorganisasi dan sebaliknya. Dapat dikatakan kedua variabel memiliki hubungan positif dilihat dari naiknya nilai variabel pertama yang diikuti variabel kedua.

Berdasarkan hasil analisis determinan menunjukkan besarnya nilai korelasi (R) sebesar 0,805 dan nilai koefisien determinasi pada kolom *R Square* sebesar 0,649. Hal ini mengartikan bahwa besaran sumbangan variabel bebas persepsi organisasi terhadap variabel terikat minat berorganisasi adalah sebesar 64,9%. Dan terdapat 35,1% indikator lain yang memiliki hubungan dengan minat berorganisasi selain persepsi organisasi yang belum dilakukan penelitian lebih jauh oleh peneliti. Sejalan dengan pernyataan Sujatno terdapat faktor yang mempengaruhi minat, seperti:

1. Pengetahuan, agar mengenal orang lain perlu pengetahuan terkait objek pengamatan.
2. Pengamatan, sebuah rekasi untuk mengenali suatu hal melalui indra.
3. Tanggapan, hasil yang ditangkap dari pengamatan.
4. Persepsi, keinginan dari diri untuk melakukan tindakan saat menanggapi objek.⁸

⁸ Sujanto, *Membangkitkan Minar Siswa* (Jakarta: Rhineka Cipta, 2001), 86.

Berdasarkan hasil paparan tersebut, minat dapat dipengaruhi persepsi. Setelah diterimanya persepsi maka akan dilakukan pengolahan, pengorganisasian, dan intepretasi agar menjadi sebuah informasi. Apabila hasil penilaian dan intepretasinya positif, maka penilaian berlanjut hingga menimbulkan ketertarikan dan rasa senang yang menetap dan dapat diamati. Namun, jika intepretasi dan penilaiannya negatif maka muncul rasa tidak tertarik dan akhirnya terabaikan.

Sebagai data tambahan, peneliti melakukan uji regresi linear sederhana dengan hasil nilai konstanta adalah sebesar 43,641 dan nilai koefisien regresi variabel persepsi organisasi adalah 0,895, yang artinya ketika persepsi organisasi meningkat 1% maka minat berorganisasi juga meningkat sebanyak 0,895. Koefisien ini menunjukkan hasil positif antara persepsi organisasi dan minat berorganisasi dengan nilai 0,001 ($p < 0,05$). Artinya variabel persepsi organisasi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel minat berorganisasi.

Pada penelitian ini juga mengangkat teori keislaman yang berhubungan dengan variabel penelitian, yaitu tentang niat. Dilihat dari asal bahasa yakni arab, *an niyat* bentuk jamak *niyah*. Berdasarkan bahasa diartikan menuju (*al-qashd*), mengeja, dan secara istilah berarti keinginan hati menyelesaikan sesuatu tanpa keraguan. An-Nawawi menyatakan jika niat adalah *al-qashdu* yakni apa yang hati inginkan dan Allah SWT untuk memberi kebajikan.⁹ Niat menurut syara', yakni rasa ingin yang dibarengi tindakan untuk menyelesaikan suatu hal. Berdasarkan para ulama, niat ialah keinginan dan tindakan yang dilakukan diwaktu mendatang, sebab hal ini syariat memaknai niat berupa perasaan ingin dan tindakan. Para ulama juga mengartikan niat sebagai keinginan dan perbuatan yang dilakukan

⁹ Imam Nawawi, *Syarah Arba'in Nawawiyah Petunjuk Rasulullah Dalam Mengarungi Kehidupan* (Jakarta: Akbar Media, 2010), 7.

diwaktu mendatang. Kondisi dimana hati dipenuhi ilmu dan amal disebut *Al-Qashdu* (keinginan), sebagai dasar hati ilmu merupakan yang pertama dan akan diikuti amal, karena ilmu akan membuahkan amal. Sehingga dapat diartikan bahwa dalam mewujudkan suatu tindakan diperlukan *al-qashdu*, yang selalu dikaitkan dengan:

1. Perbuatan, diartikan sebagai upaya dalam mewujudkan *al-qashdu*.
2. Suatu hal yang dilakukan karena telah melakukan sesuatu sebelumnya. Sebuah tindakan dapat menjadikan *al-qashdu* sebagai dasar perbuatannya, sehingga dikatakan jika *al-qashdu* merupakan umpan balik dari reaksi.

Pendapat Al-Ghazali mengibaratkan niat sebagai kehendak, sehingga pergerakan berdasarkan hal yang diinginkan, sedangkan pendorongnya ialah tujuannya. Dari sini akan membangkitkan niat dan kemampuan untuk bergerak disebut sebagai perbuatan (amal). Niat terdiri dari tiga rangkaian meliputi hal yang dicari, penggerak, dan tujuannya.¹⁰

Apabila niat dihubungkan dengan variabel penelitian ini, yaitu persepsi organisasi dengan minat berorganisasi, maka dapat penulis simpulkan bahwa sangat memiliki keterkaitan karena setelah hadirnya persepsi yang baik dan menimbulkan minat yang baik, maka niat yang baik untuk menjalankan sesuatu adalah yang utama. Diperlukannya niat yang baik dan utuh bagi seorang mahasiswa untuk menjalankan organisasi. Karena seperti umumnya diketahui orang-orang, bahwa setiap mahasiswa yang ikut berorganisasi adalah sukarela dengan tanpa dibayar, bahkan terkadang mahasiswa itu sendiri yang diharuskan

¹⁰ Imam Al-Ghazali, *Ihya' Ulumuddin* (Jakarta: Republik Penerbit, n.d.), 99.

untuk mengeluarkan biaya demi jalannya kegiatan di organisasi. Maka dari itu, perlunya niat bagi seorang mahasiswa dalam mengikuti organisasi dan mengabdikan terhadapnya, ini adalah hal yang amat baik.

G. Keterbatasan Penelitian

Penelitian memiliki keterbatasan yang meliputi:

1. Keterbatasan dalam proses pengambilan data di lapangan, karena responden hanya mengisi kuesioner melalui *online Google Form*, sehingga tidak diketahui kondisi psikologis responden secara langsung.
2. Terdapat faktor lain yang mempengaruhi atau memberikan sumbangan terhadap variabel minat berorganisasi, namun peneliti hanya menggunakan satu faktor saja, yaitu faktor persepsi organisasi.
3. Terdapat keterbatasan pada pendalaman wawancara perihal persepsi mahasiswa terhadap organisasi mahasiswa (ormawa) Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin. Untuk penelitian selanjutnya mungkin dapat dilakukan dengan metode kualitatif sebagai pendalaman dari permasalahan yang terjadi.